



EFEKTIVITAS SAFARI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KECINTAAN REMAJA TERHADAP RASULULLAH (Studi Pada Remaja Masjid Islamic Center Indramayu)

Fathurrohman

Email : *fathurrohmani2032000@gmail.com*

Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

Ibnu Rusydi

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

Ahmad Khotibul Umam

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

Abstrak

Remaja ialah masa perpindahan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang mana dalam diri remaja terdapat sifat labil dalam pengambilam keputusan, dan awal mula untuk membentuk jatidiri. Membentuk jati diri supaya menjadi benar, baik dan religius, maka remaja harus mengisi kegiatan-kegiatan dalam hidupnya dengan kegiatan yang positif yang meningkatkan nilai spiritual diri salah satunya dengan kegiatan marhabanan. Irmam Islamic Center Roudhotul Jannah mempunyai salah satu program kegiatan yaitu safari dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan rasa kecintaan kepada Rasulullah Sholallahu Alaihi Wassalam dengan menyerukan sholawat kepadanya dan menjalin silaturahmi antar Irmam-Irmam khususnya di Indramayu. Yang mana selama kegiatan ini berjalan. Tanggapan-tanggapan mengenai kegiatan safari dakwah sangat baik, karena dampak yang di timbulkan dari acara tersebut yaitu meningkatnya rasa cinta kepada Rasulullah sholallahu alaihi wassalam, memotivasi remaja untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan nilai nilai solidaritas dan terjalinnya tali silaturahmi antara IRMAS Islamic Center dengan Irmam yang dikunjungi, yang mana semua dampaknya adalah positif. Dan kegiatan safari dakwah harus tetap terlaksana sehingga syiar yang dilakukan tidak terhenti.

Kata kunci : *Efektifitas, remaja masjid, safari dakwah, islamic center, Indramayu*

A. Pendahuluan

Masa Remaja merupakan suatu masa yang sangat menentukan masa depan seseorang karena pada masa ini seseorang banyak mengalami perubahan, baik secara fisik (Badan) maupun psikis (Jiwa). Bilamana pelajaran dan kegiatan sehari-hari yang mereka jalani adalah kegiatan baik maka akan baik pula pertumbuhan dan perkembangannya di masa depan, dan sebaliknya bilamana pelajaran, kegiatan bahkan pergaulannya salah mereka akan terjerumus dan membuat pertumbuhan dan perkembangannya kurang baik atau buruk.

Safari Dakwah adalah kegiatan berkeliling atau berpertualang dari tempat satu ketempat lain untuk menyiarkan agama Islam. Yang bertujuan meningkatkan nilai ketaatan masyarakat terhadap Allah SWT, dan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Cara untuk meningkatkan rasa kecintaan kita terhadap Rasulullah yaitu, dengan perbanyak sholawat, menjalankan sunah-sunahnya dan mengenal beliau lebih dalam dengan membaca siroh/kisah nya.

Oleh karena melakukan kegiatan yang baik dan yang bisa meningkatkan nilai spiritual itu sangat baik, seperti mengaji, mengikuti kegiatan marhabanan, dan melakukan kegiatan religius lainnya. Begitupun yang dilakukan oleh Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah yang mana mereka mengumpulkan remaja-remaja yang ada di Indramayu untuk melakukan serangkaian kegiatan-kegiatan religius salah satu kegiatannya adalah Safari dakwah.

Kegiatan safari dakwah Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah dilaksanakan ke berbagai masjid yang ada di Indramayu, dan baru menjangkau 1 Kecamatan 1 masjid, dan bilamana semua kecamatan sudah di kunjungi maka akan di ulang kembali per kecamatan satu masjid tetapi dengan masjid yang berbeda.

Adapun rumusan yang bisa di ambil dari latar belakang diatas adalah (1) bagaimana pelaksanaan Safari dakwah yang dilakukan oleh Irmas Islamic Center? (2) bagaimana efektivitas kegiatan safari dakwah Irmas Islamic Center dalam meningkatkan kecintaan remaja terhadap Rasulullah?

Sedangkan tujuan penelitiannya adalah (1) untuk mengetahui pelaksanaan Safari dakwah yang dilakukan oleh Irmas Islamic Center, dan (2) mengetahui efektivitas kegiatan safari dakwah Irmas Islamic Center dalam meningkatkan kecintaan remaja terhadap Rasulullah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini bersifat kualitatif, yang dilakukan untuk mengumpulkan data ialah dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

B. Pembahasan

1. Remaja Masjid dan Safari Dakwah

Papalia dan Olds (2001), berpendapat masa-masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Adapun menurut Anna Freud (dalam Hurlock, 1990), bahwa pada masa remaja ini terjadi proses perkembangan terdiri dari perubahan yang berkaitan dengan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan si remaja dengan orang tua dan cita-cita mereka, dimana cita-cita dibentuk melalui proses pembentukan orientasi dan angan-angan di masa depan.¹

¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, 220

Remaja Masjid adalah organisasi yang menampung kegiatan-kegiatan remaja muslim yang bertujuan untuk memakmurkan masjid. Remaja masjid merupakan salah satu cara pembinaan remaja yang baik. Dalam pembinaan tersebut terfokus pada kegiatan keilmuan, keremajaan, keterampilan, keislaman, dan keorganisasian.²

Safari Dakwah adalah kegiatan berkeliling atau berpetualang dari tempat satu ketempat lain untuk menyiarkan agama islam. Yang bertujuan meningkatkan nilai ketaatan masyarakat yang di kunjungi terhadap Allah SWT, dan meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Cara untuk meningkatkan rasa kecintaan kita terhadap Rasulullah yaitu, dengan perbanyak sholawat, menjalankan sunah - sunah nya dan mengenal beliau lebih dalam dengan membaca siroh/kisah nya.

Kegiatan marhabanan adalah kegiatan pembacaan kitab yang berisi bacaan sholawat dan riwayat hidup Nabi secara singkat yang ditulis oleh para ulama untuk menumbuhkan rasa kecintaan kepada Nabi yang disanjungnya, yang dilakukan setiap malam-malam jumat atau malam minggu di lingkungan masyarakat dan dilakukan secara bersama-sama dengan suara lantang dan dengan kreasi nada yang beragam macam yang melahirkan semangat tinggi bagi kehidupan remaja, bertujuan mohon berkah Rasulullah dan biasa dilaksanakan untuk memperingati maulud Nabi atau syukuran-syukuran lainnya.³

Irmas Islamic Center adalah salah satu Ikatan Remaja Masjid yang bertempat di dalam masjid Islamic Center Syech Abdul Manan yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, No1, Desa Pekandangan, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

2. Pelaksanaan Kegiatan Safari Dakwah Irmas Islamic Center Indramayu

Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah berada di lingkungan Islamic Center Syech Abdul Manan Indramayu, didirikan oleh remaja-remaja yang berinisiatif untuk memakmurkan masjid, mereka berkumpul dan membentuk Irmas tersebut. Irmas Roudhotul Jannah lebih dikenal di masyarakat dengan sebutan Irmas Islamic Center atau Irmas IC, dan sampai sekarang Irmas masih tetap eksis di Indramayu.

Salah satu cara untuk meningkatkan rasa kecintaan kita terhadap Rasulullah yaitu dengan marhabanan yang mana oleh Irmas Islamic Center dikemas menjadi program kegiatan yaitu Safari Dakwah. Yang mana kegiatan safari dakwah adalah kegiatan keliling-keliling sembari berdakwah dan menggaungkan sholawat secara bergiliran dari masjid ke masjid yang ada di Indramayu.

Kegiatan safari dakwah yang dilaksanakan Irmas Islamic Center ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahun. Untuk waktu pelaksanaan kegiatan tersebut adalah satu kali dalam seminggu dan biasa dilaksanakan pada hari kamis malam jumat, tetapi tidak menutup kemungkinan dilaksanakan di lain hari bilamana pihak DKM masjid atau Irmas yang ingin dikunjungi tidak bersedia di hari tersebut.

Kegiatan safari dakwah Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah ini dilaksanakan ke berbagai masjid yang ada di Indramayu, akan tetapi untuk saat ini

² Aslati dkk. *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid*, 5

³ Hardiyanti Siti, *Pengaruh Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-18 Tahun Di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon*. 2

Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah hanya melakukan tour ke satu masjid setiap satu kecamatan. Dan bila mana semua kecamatan sudah di kunjungi maka akan di ulang kembali per kecamatan satu masjid tetapi dengan masjid yang berbeda.

Rangkaian acara yang ada pada kegiatan safari dakwah diantaranya, yang pertama pembacaan *maulid (barzanji, adiba', ataupun simtudduror)* atau yang sering disebut Marhabanan, yang kedua sambutan oleh ketua Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah atau yang mewakilinya, dilanjut sambutan dari tuan rumah, setelah acara sambutan yaitu acara mauidhotul khasanah, yang dibawakan oleh sesepuh atau tokoh agama yang ada di daerah yang dikunjungi.

Sebelum kegiatan safari dakwah dilaksanakan, untuk menentukan lokasi anggota Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah melakukan survei terlebih dahulu atau melakukan komunikasi dengan teman-teman NU yang ada di Indramayu. Setelah itu melakukan kunjungan ke Irmas atau Masjid yang ingin didatangi. Yang dilakukan pada acara kunjungan tersebut ialah melakukan pendekatan dengan pihak terkait, dan melakukan pengenalan Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah dan Penjelasan program Safari dakwah.

Setelah program safari dakwah sudah di jelaskan, maka Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah mengajak Irmas atau jamaah Masjid yang dikunjungi untuk bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Bilamana dari pihak Irmas dan Jamaah masjid menyetujui, pembahasan selanjutnya ialah pembahasan pelaksanaan acara tersebut, dari perumusan tanggal pelaksanaan, perumusan rangkaian acara dsb. Jiika semua sudah dirumuskan selanjutnya kegiatan safari dakwah dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat yang sudah ditentukan.

3. Efektivitas Kegiatan Safari Dakwah Irmas Islamic Center Indramayu

Sebagai langkah awal, peneliti melakukan observasi ke Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah yang bertempat di Masjid Islamic Center Syech Abdul Manan, dimana sekre Irmas-nya berada di gedung sebelah kanan berdekatan dengan aula Masjid tersebut. Yang mana Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah ini sangat aktif dalam melakukan kegiatan syiar dan kegiatan kerelegiusan.

Tujuan Kegiatan safari dakwah yang diadakan Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah yang di ungkapkan oleh Ketua Irmas Islamic Center Rodhotul Jannah yaitu Arif Rochman Hidayat diantaranya : (1) sebagai ajang untuk belajar berdakwah atau syiar (2) menggaungkan sholawat dan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah *sholallahu alaihi wassalam*. (3) Silaturahmi ke Irmas-Irmas yang ada di Indramayu.

Sedangkan sasaran untuk pelaksanaan Safari Dakwah ialah Irmas-Irmas yang ada di Indramayu. Adapun beberapa tanggapan Irmas yang dikunjungi dan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan Safari Dakwah oleh Irmas IC Roudhotul Jannah, sebagai berikut : menurut Aji selaku penanggung jawab kegiatan Safari Dakwah yang bertempat di Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, Ia menuturkan bahwa kegiatan Safari Dakwah harus selalu dilakukan karena kegiatan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap remaja dan jamaah masjid yang dikunjungi. Adapun pengaruh dari kegiatan tersebut ialah, terbangunnya silaturahmi, memberikan semangat kepada remaja dan jamaah untuk memakmurkan masjid, menjadikan Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah sebagai

kiblat Irma-Irmas dalam mensyiarkan agama Islam.

Menurut Agung dari Irmas Kertasmaya berpendapat, bahwa kegiatan Safari Dakwah ini sangat baik dan sangat berpengaruh sekali khususnya pada remaja masjid yang didatangi Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah, remaja masjid sangat senang dengan acara tersebut, dengan kedatangannya dan adanya kegiatan Safari Dakwah remaja masjid jadi lebih semangat lagi untuk menghidupkan dan memakmurkan masjid agar suasana lebih hidup.

Dan menurut perwakilan Irmas Jame kecamatan Kertasmaya yaitu Anggi menuturkan, bahwa kegiatan ini sangat berpengaruh baik dikarenakan dari acara Safari Dakwah timbul motivasi-motivasi dalam diri dari masing-masing internal Irmas untuk berkembang dan bersilaturahmi. Dan kegiatan Safari dakwah jangan sampai pernah berhenti karena kegiatan tersebut adalah salah satu jembatan untuk menghubungkan tali silaturahmi.

Dari pendapat-pendapat dari perwakilan Irmas yang pernah dikunjungi dan mejadi tuan rumah untuk melaksanakan kegiatan Safari Dakwah oleh irmas Islamic Center Roudhotul Jannah, bahwa kegiatan tersebut sangat berpengaruh positif dan juga meningkatkan kecintaan remaja masjid dan masyarakat terhadap Rasulullah *sholallahu alaihi wassalam* dengan menggaungkan sholawat (marhabanan), membuat Irmas dan remaja masjid semangat untuk memakmurkan masjid, dan menjadikan kegiatan safari dakwah sebagai alat untuk meningkatkan solidaritas dan mempererat silaturahmi antar remaja masjid khususnya di Indramayu.

C. Kesimpulan

Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah dengan salah satu program kegiatan yaitu Safari dakwah yang mana kegiatan tersebut ialah berkeliling ke Irmas-Irmas yang ada di Indramayu untuk melakukan syiar dan kegiatan tersebut sudah berjalan kurang lebih dua tahun. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu satu kali dalam seminggu yang biasa dilaksanakan di hari Kamis malam Jumat. Rangkaian acara yang dilakukan yaitu seperti pembacaan maulid dan sholawat (marhaban), dilanjut sambutan-sambutan, mauidhotul khasanah dan ditutup dengan doa.

Kegiatan Safari Dakwah yang dilakukan IRMAS Islamic Center Roudhotul Jannah sangat berpengaruh positif bagi remaja masjid dan masyarakat, karena menimbulkan rasa cintanya kepada Rasulullah *sholallahu alaihi wassalam*, meningkatkan motivasi untuk memakmurkan masjid dan terjalinnya silaturahmi yang baik antara yang mengadakan acara yaitu Irmas Islamic Center Roudhotul Jannah dengan Irmas dan masyarakat yang berpartisipasi dalam acara safari dakwah tersebut.

Saran yang ditujukan untuk kegiatan Safari Dakwah, (1) Kegiatan Safari dakwah alangkah lebih baiknya agar tidak pernah berhenti (2) Lebih dirangkulnya lagi Irmas-Irmas khususnya yang di daerah Indramayu yang jauh dari pusat kota Indramayu.

D. Daftar Pustaka

Aslati. Silawati. Sehani. Nuryanti, *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2018.

Hardiyanti Siti, *Pengaruh Kegiatan Marhabanan Masjid Al-Karomah Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-18 Tahun Di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon*, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, Cirebon, 2015.

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Penada Media Group, Jakarta, 2011